



**PENGARUH TERAPI KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP  
NYERI SENDI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT  
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**IZZAH KHOIRUNISSA, S.Kep**

**NIM. 04064822225019**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (DESEMBER, 2022)**



**PENGARUH TERAPI KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP  
NYERI SENDI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT  
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners**

**OLEH :**

**IZZAH KHOIRUNISSA, S.Kep**

**NIM. 04064822225019**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA (DESEMBER, 2022)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izzah Khoirunissa, S.Kep

NIM : 04064822225019

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2023



Izzah Khoirunissa, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : IZZAH KHOIRUNISSA  
NIM : 04064822225019  
JUDUL : PENGARUH TERAPI KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP NYERI  
SENDI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN  
KITA INDRALAYA

Pembimbing:

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198901272018032001

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : IZZAH KHOIRUNISSA  
NIM : 04064822225019  
JUDUL : PENGARUH TERAPI KOMPRES AIR HANGAT TERHADAP NYERI SENDI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA INDRALAYA

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Desember 2022

PEMBIMBING:

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198901272018032001



(.....)

PENGUJI:

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Koordinator Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Subhaanahu Wata'ala yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul "Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat Pada Asuhan Keperawatan Lansia dengan Nyeri Sendi." Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Ners (Ns) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Prodi Profesi Ners PSIK FK Unsri
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah ini
4. Pak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya ilmiah ini
5. Semua dosen dan staff PSIK FK Unsri yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, dan ilmu pengetahuannya selama penulis menempuh pendidikan
6. Kedua orang tua dan adik-adikku yang telah memberikan doa dan bantuan baik dari segi finansial dan motivasi selama penyusunan studi kasus ini

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	3
C. Manfaat Penulisan .....	4
D. Metode Penulisan .....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Konsep Lansia .....	5
B. Konsep Nyeri.....	7
C. Konsep Kompres Hangat.....	11
D. Penelitian Terkait .....	13
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN NYERI SENDI ...</b>	<b>25</b>
A. Kasus Ny. A .....	25
B. Kasus Ny. W.....	29
C. Kasus Ny. H .....	32
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pembahasan Kasus .....	36
B. Implikasi Keperawatan.....	41

C. Dukungan dan Hambatan .....	42
<b>BAB V.....</b>	<b>43</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022**

**Izzah Khoirunissa, S. Kep**

**Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya**

**x + 49 halaman + 4 tabel + 6 lampiran**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Penurunan fungsi tubuh dapat terjadi karena adanya penambahan usia, penurunan fungsi tubuh dapat terjadi pada semua sistem pada tubuh, salah satunya pada sistem muskuloskeletal. Penurunan fungsi tulang ditandai dengan nyeri pada sendi. Nyeri sendi dapat memengaruhi kualitas hidup lansia termasuk gangguan aktivitas fungsional. Dampak yang terjadi pada rasa nyeri apabila berlangsung secara berulang-ulang dapat mengakibatkan terjadinya respon stress yang antara lain berupa meningkatnya rasa cemas, denyut jantung berlebihan, tekanan darah meningkat, dan frekuensi nafas meningkat. Mengingat dampak nyeri pada lansia diperlukan penanganan tambahan selain pemberian terapi farmakologi. Terapi pendamping yang dapat diberikan adalah terapi kompres hangat.

**Tujuan:** Mampu memberikan asuhan keperawatan gerontik pada lansia penderita nyeri sendi dengan penanganan menggunakan terapi kompres hangat.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga lansia dengan masalah nyeri sendi.

**Hasil:** Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh data ketiga pasien kelolaan memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut. Berdasarkan telaah jurnal maka intervensi yang diberikan kepada pasien kelolaan adalah kompres hangat selama 3 hari berturut-turut dengan durasi setiap kali intervensi 15 menit. Hasil dari intervensi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada ketiga kasus kelolaan.

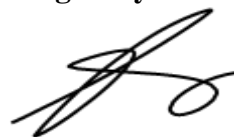
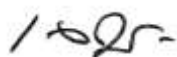
**Kesimpulan:** Kompres hangat terbukti dapat menurunkan skala nyeri pada ketiga lansia.

**Kata Kunci:** Kompres hangat, lanjut usia, nyeri sendi

**Kepustakaan:** 32 (2013-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19830608200822002**

**Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198910202016062201**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING PROFESSION PROGRAM**

*Finaly Sciencific Report, December 2022*

*Izzah Khoirunissa, S.Kep*

***The Effect of Warm Water Compress Therapy on Joint Pain in Elderly in Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya***

***x + 49 pages + 4 tables + 6 attachments***

**ABSTRACK**

***Introduction:*** Decreased body function can occur due to increasing age, decreased body function can occur in all systems in the body, one of which is the musculoskeletal system. Decreased bone function is characterized by pain in the joints. Joint pain can affect the quality of life of the elderly, including impaired functional activity. The impact that occurs on pain when it occurs repeatedly can result in a stress response which includes increased anxiety, excessive heart rate, increased blood pressure, and increased respiratory frequency. Given the impact of pain on the elderly, additional treatment is needed besides giving pharmacological therapy. Companion therapy that can be given is warm compress therapy.

***Purpose:*** Able to provide gerontic nursing care to elderly people with joint pain by handling it using warm compress therapy.

***Method:*** The method used in writing scientific papers is descriptive qualitative with a case study approach on three elderly people with joint pain problems.

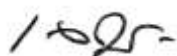
***Result:*** Based on the results of the study, it was obtained data from the three managed patients who had the same nursing problem, namely acute pain. Based on the review of the journal, the intervention given to managed patients is warm compresses for 3 consecutive days with a duration of 15 minutes each time. The results of the intervention showed a decrease in the pain scale in the three managed cases.

***Conclusions:*** Warm compresses are proven to reduce pain scale in the three elderly.

***Keywords:*** Warm compresses, the elderly, joint pain

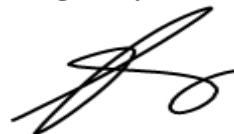
***Bibliography:*** 32 (2013-2022)

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19830608200822002**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198910202016062201**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan WHO dalam Utomo, 2019, istilah “lansia” mengacu pada seseorang yang berusia 55 tahun atau lebih. Pada tahun 2017, menurut data statistik, terletak 23,66 juta berumur di Nusantara. Diasumsikan total berumur akan menggapai 40,95 juta pada periode 2030, 33,69 juta pada tahun 2025, serta 27,08 juta bagi periode 2020. Menurut Kementerian Kesehatan (2017) dalam N. Dewi et al, jumlah ini akan terus meningkat menjadi 48,19 juta pada 2020. Di Sumatera Selatan, penduduk lansia mencapai 8,05 persen bagi periode 2019 serta 8,35 persen bagi periode 2020. Sementara itu, 8,04 persen penduduk Palembang adalah lansia (Purbowati, 2015). Menurut BPS Provinsi Sumsel, dari jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 yang berjumlah 410.878 jiwa, penduduk berusia 45 tahun terdiri dari 24,69% penduduk laki-laki dan 24,12% penduduk perempuan (BPS Sumsel, 2019, hal. 50-51).

Asam urat, osteoarthritis, dan arthritis reumatoid adalah kondisi sendi yang umum terjadi pada orang tua. Masalah muskuloskeletal seperti radang sendi dan gangguan tulang sering terjadi pada lansia karena membuat mereka sulit bergerak dan melakukan hal-hal yang penting bagi kesehatan mereka. Nyeri sendi disebabkan oleh osteoarthritis dan gangguan tulang lainnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi global nyeri sendi adalah 33.387.200 orang pada tahun 2010 dan 42.214.200 orang pada tahun 2018 (WHO, 2018, hlm. 3). 18% orang di Asia, khususnya Indonesia, menderita nyeri sendi. Menurut survei percobaan kesembuhan asam (Riskesdas) 2018, total pengidap penyakit persendian di Sumsel sebanyak 22.013 orang dengan tingkat prevalensi 6,48 persen. Sebanyak 255.977 orang berusia di atas 45 tahun atau mewakili 64,12% dari jumlah penduduk berdasarkan karakteristik (Riskesdas, 2019, hlm. 178-179).

Kualitas hidup lansia dapat dipengaruhi secara negatif oleh nyeri sendi, yang juga dapat mempersulit mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dida (2018) dalam Wijaya (2020) menyatakan bahwa nyeri yang terjadi

berulang kali dapat memicu respons stres yang meliputi peningkatan kecemasan, debar jantung bertambah gesit, desakan cairan bertambah agung, dan pernapasan lebih cepat (Sampeangin & Pramesty, 2019). Sakit sendi bisa mempengaruhi nyawa pada orang yang sudah berumur. Dida (2018) menyatakan hal ini dalam Wijaya (2020), tophi, kehancuran tulang, batu kalsium, komplikasi jantung koroner, pembekuan darah, dan retensi cairan hanyalah beberapa masalah kesehatan serius yang dapat timbul dari rasa sakit yang berkepanjangan atau tidak terkelola dengan baik.

Diketahui, berdasarkan data yang dikumpulkan penulis di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Indralaya, lansia yang menderita nyeri sendi tidak mendapatkan perawatan khusus bahkan membiarkan dirinya sendiri merasakan sakitnya. Lansia lebih cenderung menekan perasaan sakit mereka karena kemampuan fisik mereka yang berkurang dan kurangnya pengetahuan. Sesuai dengan temuan wawancara penulis dengan sepuluh lansia, studi pendahuluan mengungkapkan bahwa dari 82 lansia, 50% mengalami nyeri sendi.

Untuk mengurangi nyeri, perawat harus melakukan penanganan tanpa obat. Cara mengontrol nyeri, mengurangi kehancuran tulang, menumbuhkan ataupun melindungi peran merupakan fokus utama pereda nyeri sendi lansia (Gulbuddin, 2017). Kompres hangat kuku yakni salah satu terapi tanpa farmakologi nyeri sendi lansia (Mellynda, 2016). Penelitian Wahyuningsih (2013) sampai pada kesimpulan bahwa kompres hangat lebih efektif meredakan nyeri sendi lansia (Mellynda, 2016). Kedap hangat yakni salah satu pilihan terapi yang sederhana dan ekonomis yang bisa meringankan ataupun mengurangi keluhan kesah sakit sendi pada lansia.

Salah satu teknik yang memanfaatkan suhu hangat lokal yang dapat memberikan sejumlah efek berbeda pada tubuh adalah kompres hangat. Memakai larutan ataupun sarana yang menumbuhkan perasaan hangat pada bagian tubuh yang membutuhkannya, kompres hangat membagikan rasa hangat pada klien. Efek trapesium termasuk mengurangi rasa sakit dan mengecilkan keram. Tujuan kompres hangat adalah menghilangkan rasa sakit, mendorong gerak peristaltik usus, mengurangi peradangan inflamasi (eksudat

cairan), dan memberikan rasa hangat dan nyaman. Kompres air hangat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan, nyeri, dan kehangatan klien. Kompres hangat diberikan pada pasien dengan kain yang sudah direndam air hangat kuku dengan suhu 30°C hingga 45°C selama kurang lebih 15 menit.

Penulis tertarik melaksanakan menganalisis kasus “Terapi Kompres Air Hangat Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia” berdasarkan latar belakang diatas.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Akan menadiah ilustrasi tentang pengaktualan naungan perawat kepada pasien lansia yang mengidap nyeri sendi di PSLU Harapan Kita Indralaya menggunakan panduan SDKI, SIKI, serta SLKI. Penelitian dilakukan berdasarkan ulasan jurnal menggunakan *evidence based nursing*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Membagikan ilustrasi penelitian perawat yang dilaksanakan bagi lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul bagi lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya
- c. Membagikan ilustrasi skema perawat untuk dilaksanakan asuhan perawatan lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan pada lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya
- e. Memberikan gambaran penilaian perawatan naungan perawatan bagi lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya
- f. Memaparkan informasi *evidence based nursing* di wilayah perawatan terpaut mengenai pengobatan kompres hangat pada sakit sendi bagi lansia di PSLU Harapan Kita Indralaya

### **C. Manfaat Penulisan**

1. Untuk Mahasiswa

Diinginkan persoalan masalah ini dapat merupakan suatu pengetahuan modern serta menambah wawasan tentang pelaksanaan naungan perawat pada lansia yang mengalami nyeri sendi

2. Untuk Institusi

Diinginkan persoalan masalah bisa dilaksanakan seperti sumber rujukan serta tuntunan dan arahan akan kampus perawat khususnya dalam cakupan perawat gerontik dalam membagikan naungan perawat bagi lansia yang mengalami nyeri sendi melalui pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah di Program Studi Ilmu Keperawatan

### **D. Metode Penulisan**

Karya ilmiah ini memakai metode kualitatif uraian melalui tingkatan seperti berikut :

1. Melacak serta menentukan tiga penderita kelolaan melalui standar yakni lansia yang mengeluh nyeri sendi di PSLU Harapan Kita Indralaya
2. Menganalisis teori melalui studi *literature* untuk mengartikan secara benar tentang kasus lansia serta pengobatan yang diberikan
3. Menyusun format pengobatan yang terdiri dari pemeriksaan pengobatan, diagnosis, perencanaan, penerapan, sampai penilaian pengobatan yang berlangsung di stase pengobatan gerontik
4. Penegakan pemeriksaan pengobatan sesuai arahan SDKI (tolak ukur pemeriksaan perawatan nusantara), maksud serta standar buatan mengenai arahan SLKI (tolak ukur luaran perawat nusantara), dan skema perawat serta penerapan mengenai arahan SIKI (tolak ukur intervensi perawat nusantara)
5. Melaksanakan asuhan diawali dengan melaksanakan pengkajian sampai evaluasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014; Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional*. (D. Susilo, A. Chamai, & N. B. Handayani, Eds.). Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta Indonesia. Retrieved from [https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_dan\\_Kebudayaan/ Statistik Penduduk Lanjut Usia Indonesia 2014.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik_Penduduk_Lanjut_Usia_Indonesia_2014.pdf).
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi nyeri (*pain*). *Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol 13(1).
- Chilyatiz Zahroh, Kartika Faiza. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol. 5 No. 3, 182-187.
- Damanik, D. N. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Lansia Yang Mengalami Reumatoid Arthritis Di Desa Kotasan Kecamatan Galang. *Indonesian Health Scientific Journal*, 9-14.
- Gulbuddin, Hikmatyar. (2017). Pentalaksanaan Komprehensif Arthritis Gout dan Osteorthritis Pada Buruh Usia Lanjut.
- Hannan, M. (2018). Pengaruh terapi kompres hangat terhadap penurunan nyeri sendi osteoarthritis pada lansia di posyandu lansia puskesmas Pandian Sumenep. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"*.
- Italia dan Enggar Tata Neska. (2022). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol. 12 No. 23, 14-20.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). Gambaran Lanjut usia Indonesia [www.depkes.go.id/download.php](http://www.depkes.go.id/download.php)
- Komala Dewi, Ludiana, Uswatun Hasanah. (2021). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Arthritis Reumatoid. *Jurnal Cendikia Muda*, Vol. 1 No. 3, 229-305.

- Malo, Y., Ariani, N., Yasin, D. (2019). Pengaruh senam ergonomis terhadap skala nyeri sendi pada lansia wanita. *Nursing News*, Vol. 4 (1).
- Mellynda, dkk. (2016). Kompres Hangat Terhadap Penurunan Pengaruh Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Baku Manado.
- M. Happi, Arif Wijaya, Tiara Fatma Pratiwi, Imam Fatoni, Faishol Roni. (2022). Penerapan Kompres Hangat Pada Pasien Rheumatoid Aarthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis. *Jurnal Well Being*, Vol. 1, 43-47.
- Mujib Hannan, Emdat Suprayitno, Hesti Yuliyana. (2020). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sensi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Pandian Sumenep. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 1-10.
- N. Dewi, Dkk. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Lansia Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku.
- Nurwahidah. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Lansia Yang Mengalami Osteoarthritis. *Nursing Art*, Vol XIV No. 01, 23-28.
- Octavani A. (2014). Hubungan Intensitas Nyeri dengan Kualitas Tidur pada Pasien Osteoarthritis di Poli Bedah Ortopedi RSUDZA Banda Aceh. *Skripsi: Universitas Syiah Kuala*.
- Putri, M & Rahayu, U. (2019). Pemberian Asuhan Keperawatan secara Holistik pada Pasien Post Operasi Kanker Payudara. *Jurnal stikes hang tuah tanjungpinang Kepulauan Riau*, Vol 2 (2).
- Rahmawati, Anis. (2021). Potensi Kompres Hangat Jahe Merah Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Pengurangan Nyeri Arthritis Gout. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 3(1), 7–15.



- Risal, M. (2019). Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tomoni Luwu Timur. *JIKKHC, Vol. 3 No. 2*, 88-92.
- RISKEDES. (2019). Laporan Jawa Timur Riskedes 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasarriskedas>.
- Sabatini, S., Kusuma, H., & Tambunan, L. (2015). Faktor eksternal risiko jatuh lansia: studi empiris. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*. D007.
- Sadiq, K., Wahid, A., Hafifah, I. (2019). Deskripsi pelaksanaan pengkajian keperawatan holistik di IGD RSUD Ulin Banjarmasin. *Dunia Keperawatan, Vol 7 (2)*.
- Sampeangin, H., & Pramesty, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Rheumatoid Arthritis Yang Menjalani Perawatan Di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 6 (1).
- Taufandas, M., Rosa, E., Afandi, M. (2018). Pengaruh range of motion untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah puskesmas Godeani Sleman Yogyakarta. *Jurnal Care*, Vol 6 (1).
- Tim Pokja PPNI. (2016). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus pusat PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus pusat PPNI.
- Tim Pokja PPNI. (2018). *Standar luaran keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus pusat PPNI.
- Ulfa Hasana, Asniati, Noviyanti. (2021). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia dengan Penyakit Gout Arthritis. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 62-66.

- Wijaya, I PA., Yantini, K E & Susila, I M D P. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi intensitas nyeri pasien pasca operasi fraktur ekstremitas Bawang di BRSU Tahabanan. *Jurnal CARNING*, Volume 2 Nomer 1, Juni 2018.
- Widyaningrum, D & Umam, F. (2020). Pengaruh nyeri sendi terhadap kualitas tidur dan kualitas hidup pada lansia penderita osteoartritis. *Jurnal Keperawatan*.
- Wijaya, E., & Nurhidayati, T. (2020). Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Skala Nyeri Sendi Lansia.
- Yohana, Tanto Hariyanti, Yanti Rosdiana. (2017). Perbedaan Intensitas Nyeri Osteoartritis Pada Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Kompres Hangat Di Kelurahan Tlogomas Malang. *Nursing News*, Vol. 2 No. 1, 417-424.